

BAB I

PENDAHULUAN

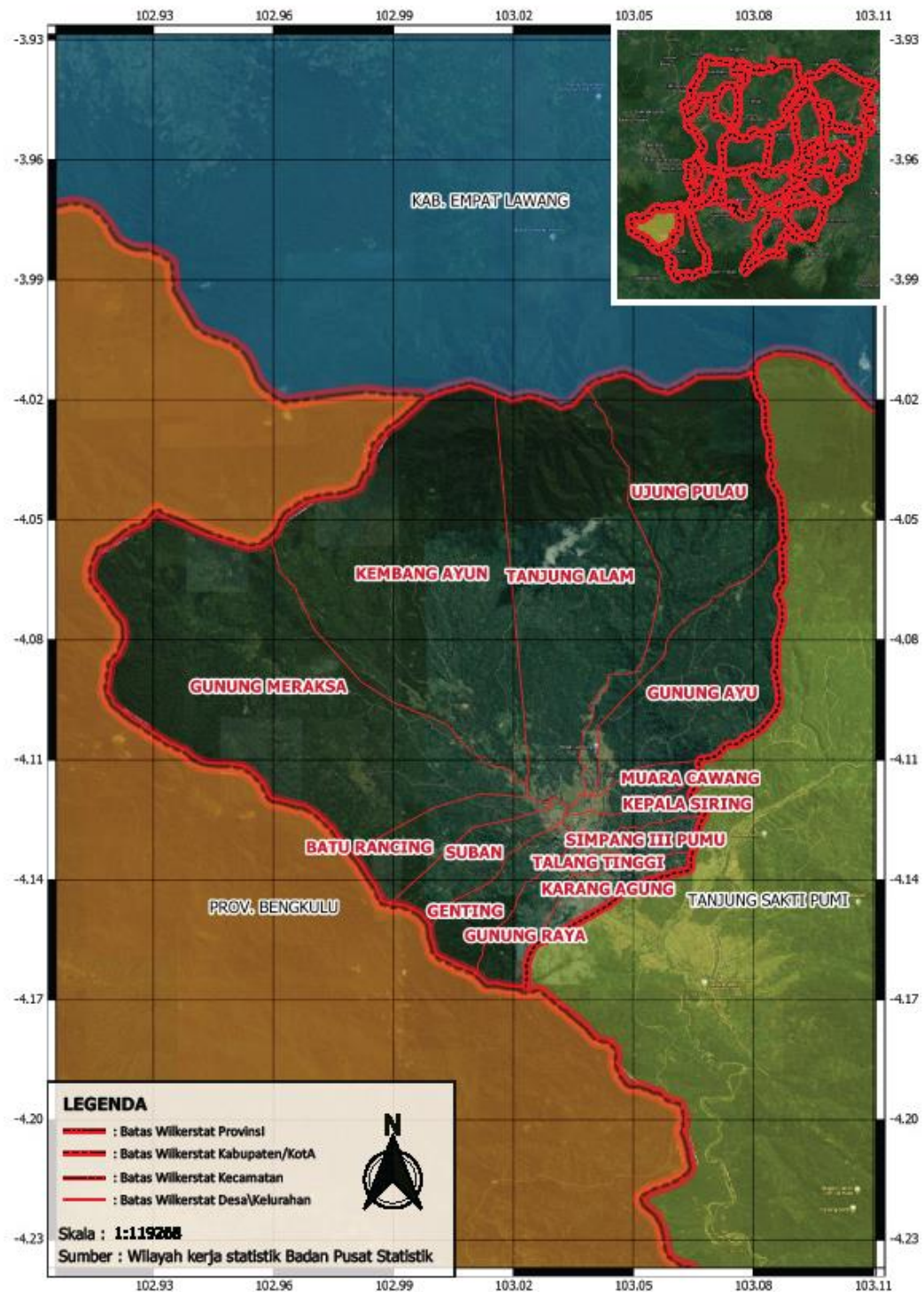
1.1 Latar Belakang

Secara geografis posisi Kabupaten Lahat terletak antara 103.54278 Bujur Timur dan 3.78639 Lintang Selatan. Kabupaten Lahat merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 5.311,65 km², terdiri atas 22 kecamatan.

Dari hasil survey selama di lapangan, salah satu daerah yang cukup potensial untuk meningkatkan produksi beras di provinsi Sumatra Selatan dan dikembangkan menjadi lahan irigasi adalah Daerah Irigasi Tebing Panjang berada di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi dengan Ibu kota Kecamatan adalah Desa Tanjung Sakti Pumi mempunyai wilayah seluas 271 kilometer persegi (km²). Adapun desa yang terluas Wilayahnya adalah desa Kembang Ayun dengan luas wilayah sebesar 12,67 Km², sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah Desa Genting dengan luas wilayahnya 3,38 Km².

Luas lahan sawah Kecamatan Tanjung Sakti Pumi sebesar 1.454 hektar (ha), dimana seluruhnya di tanami padi dan untuk luas lahan pertanian bukan sawah sebesar 12,106 ha, yang terdiri dari luas lahan perkebunan, pekarangan, tegal, hutan rakyat. Untuk produksi tanaman pangan yang paling besar yaitu padi sawah sebanyak 10.817,71 ton dengan luas panen sebesar 2.320 ha. Dan untuk produksi yang paling sedikit yaitu Kacang tanah sebanyak 22,8 ton dengan luas panen 17 ha. Untuk terlaksananya tujuan irigasi maka perlu disusunnya suatu jaringan yang terdiri dari saluran-saluran yang membawa air dari sumbernya ke tempat-tempat yang membutuhkan, sehingga pemberian air pada tanaman dapat dilakukan seefektif mungkin dan kebutuhan air merata.

Peta Wilayah Kecamatan Tanjung Sakti Pumi



Gambar 1. 1 Peta Lokasi D.I Tebing Panjang Kabupaten Lahat

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat)

1.2 Tujuan dan Manfaat Proyek

Adapun tujuan dari perencanaan proyek jaringan irigasi D.I Tebing Panjang ini adalah untuk mengalirkan air dari Sungai Lematang ke lahan pertanian sesuai dengan kebutuhan dan juga menyediakan jaringan irigasi yang terdiri dari bangunan dan saluran irigasi.

Adapun manfaat proyek jaringan irigasi D.I Tebing Panjang ini diharapkan dapat mewujudkan dan meningkatkan pengaturan kebutuhan air disetiap lahan pertanian serta dapat dilakukan pembagian air secara merata sesuai dengan kebutuhan areal pertanian masing-masing sehingga dapat meningkatkan kebutuhan pangan penduduk sekitar dan menunjang taraf kehidupan masyarakat.

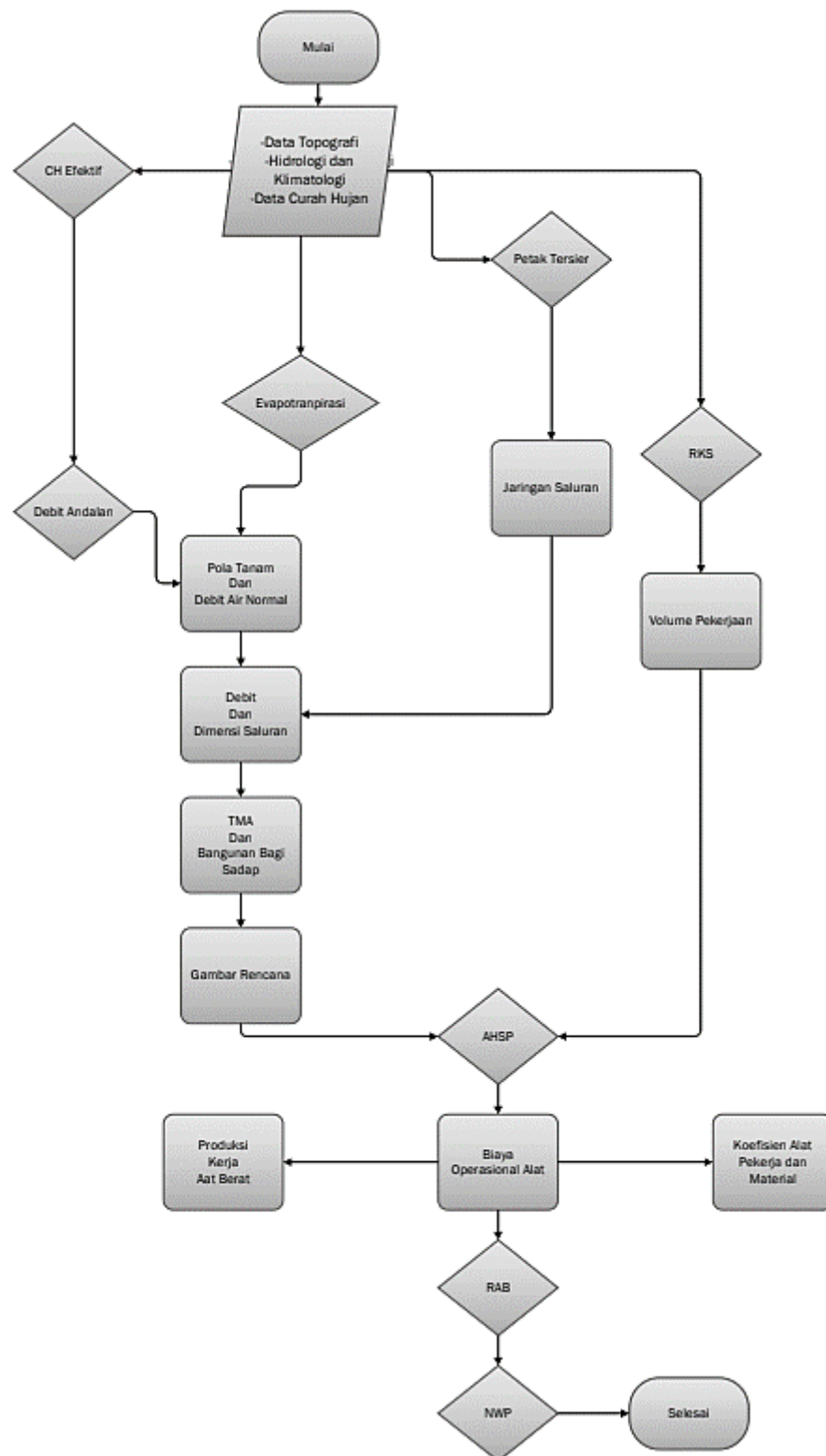
1.3 Ruang Lingkup Pekerjaan

Dalam perancangan daerah irigasi Tebing Panjang Kabupaten Lahat terdapat beberapa ruang lingkup permasalahan. Karena terbatasnya waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis untuk menyelesaikan laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan khususnya pada petak tersier. Adapun perhitungan yang akan dibahas yaitu :

1. Perancangan Saluran Irigasi Tersier
2. Perancangan Bangunan Bagi/Sadap.
3. Manajemen Proyek.

1.4 Metode Penyelesaian Masalah

Di dalam penyusunan laporan ini dibuat *Flow Chart*, penulis menggunakan metode Penyelesaian masalah, antara lain :



Gambar 1. 2 Flow Chart

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dengan petunjuk penulisan laporan akhir yang telah ditetapkan oleh pihak jurusan teknik sipil Politeknik Negeri Sriwijaya. Adapun susunan sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara umum atau garis besar mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, maksud dan tujuan, ruang lingkup pekerjaan, metode penyelesaian masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisikan tentang dasar-dasar dan pengertian tentang jaringan irigasi serta faktor-faktor penunjang yang dibutuhkan dalam irigasi.

BAB III Perhitungan Kontruksi

Dalam bab ini dijelaskan tentang perhitungan analisa hidrologi dan perhitungan analisa saluran irigasi.

BAB IV Manajemen

Dalam bab ini berisi tentang semua yang berhubungan dengan pengelolaan proyek seperti perhitungankuantitas pekerjaan, analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya, barcahart dan kurva S, dan sebagainya.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran yang didapat dari analisa dari keseluruhan proyek yang dilaksanakan.